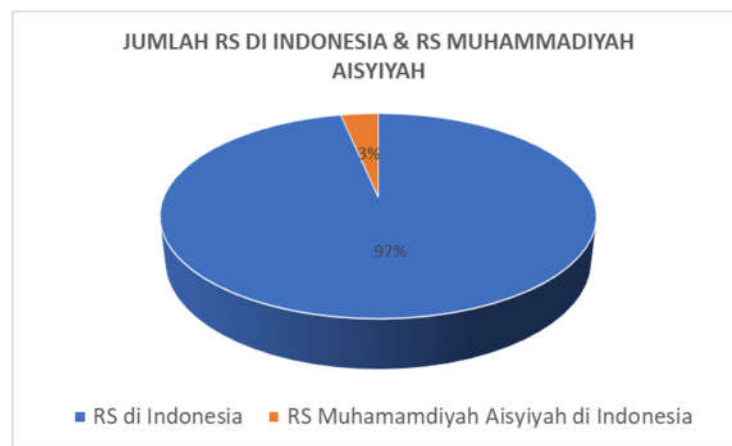


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, definisi rumah sakit diatur dalam pasal 1. Rumah sakit diartikan sebagai lembaga yang menyediakan layanan kesehatan secara menyeluruh bagi individu, termasuk pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta penanganan keadaan darurat. Sebagai organisasi profesional dalam sektor kesehatan, rumah sakit beroperasi secara terintegrasi untuk memberikan berbagai layanan kesehatan.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Rumah Sakit Di Indonesia & Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah
Sumber: Kementerian Kesehatan & Majelis Pembinaan Kesehatan Umum

Berdasarkan gambar 1 terlihat perkembangan rumah sakit di Indonesia saat ini beragam seperti Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit khusus, dan Rumah Sakit Swasta Milik Persyarikatan. Salah satunya adalah Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah (RSMA) yang merupakan penyedia layanan kesehatan berbasis keislaman. Bidang kesehatan menjadi salah satu pusat keunggulan yang dimiliki oleh Muhammadiyah. Saat ini Muhammadiyah telah memiliki ratusan rumah sakit, poliklinik, dan pusat layanan kesehatan masyarakat yang

tersebar di seluruh penjuru tanah air, pada hakekatnya semua itu adalah Amal Usaha Kesehatan (AUK) milik Persyarikatan Muhammadiyah.

RSMA didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah di bawah Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU), dengan jumlah dan sebaran Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah dan Aisyiyah yang tersebar luas, maka MPKU membuat Standar Islami Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah (SIRSMA) agar terciptanya budaya organisasi yang islami dan memiliki keunggulan sehingga Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah berkembang seiring kemajuan zaman tanpa meninggalkan ciri khas ke-muhammadiyahannya.

SIRSMA disusun sebagai upaya untuk menjadikan Al Islam dan Ke-muhammadiyah (AIK) menjadi jiwa bagi rumah sakit dan segenap *civitas hospitalia*. Instrumen sertifikasi SIRSMA untuk menilai bagaimana implementasi Standar Islami dalam pengelolaan RSMA. SIRSMA bagi RSMA sebagai acuan dalam menyusun regulasi dan perencanaan pembangunan dan pengembangan rumah sakit Muhammadiyah-Aisyiyah.

Untuk memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan SIRSMA, salah satu aspek penting adalah desain bangunan rumah sakit beserta pengaturan zonasi ruang. Hal ini menjadi tantangan bagi arsitek dalam menciptakan rancangan yang dapat berfungsi dengan baik, mengingat bahwa keberhasilan suatu desain tidak hanya bergantung pada elemen estetika, komposisi, serta analisis keuntungan dan kerugian, tetapi juga pada organisasi ruang dan keselamatan pengguna. Aspek fisik rumah sakit mencakup bangunan, performa ruang, tata lanskap, dan infrastruktur pendukung yang harus memenuhi indikator kenyamanan, keamanan, keindahan, serta keberhasilan dalam konteks lingkungan. Rumah sakit yang dirancang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional, efisien, dan bersih akan memberikan pengalaman positif bagi semua penggunanya.

Panduan SIRSMA memberikan panduan untuk Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah dalam penataan *zonasi* ruang. Desain yang optimal akan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pasien. Perancangan ini dilakukan di RS Muhammadiyah Rodliyah Achid yang terletak di Kabupaten Pemalang perlu disesuaikan dengan acuan baku yang diatur oleh SIRSMA. Perancangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan standar *zonasi* pada RS Muhammadiyah Rodliyah Achid berdasarkan acuan SIRSMA.

1.2. Rumusan Masalah

Zonasi rumah sakit Muhammadiyah-Aisyiyah yang berdasarkan dengan SIRSMA memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pasien, sehingga kenyamanan di dalam ruang dapat mempengaruhi kondisi pasien. Salah satu yang dapat mempengaruhi kenyamanan pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah adalah dengan berbasis islami dan kemuhammadiyah. Maka, fokus permasalahan dari perancangan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang antara faktor nilai Muhammadiyah dengan penataan *zonasi* pada Rumah Sakit Muhammadiyah Rodliyah Achid?
2. Mengapa nilai Muhammadiyah mempengaruhi pengguna yang terdapat pada bangunan Rumah Sakit Muhammadiyah Rodliyah Achid?
3. Bagaimana penerapan *SIRSMA* pada Rumah Sakit Muhammadiyah Rodliyah Achid secara optimal?

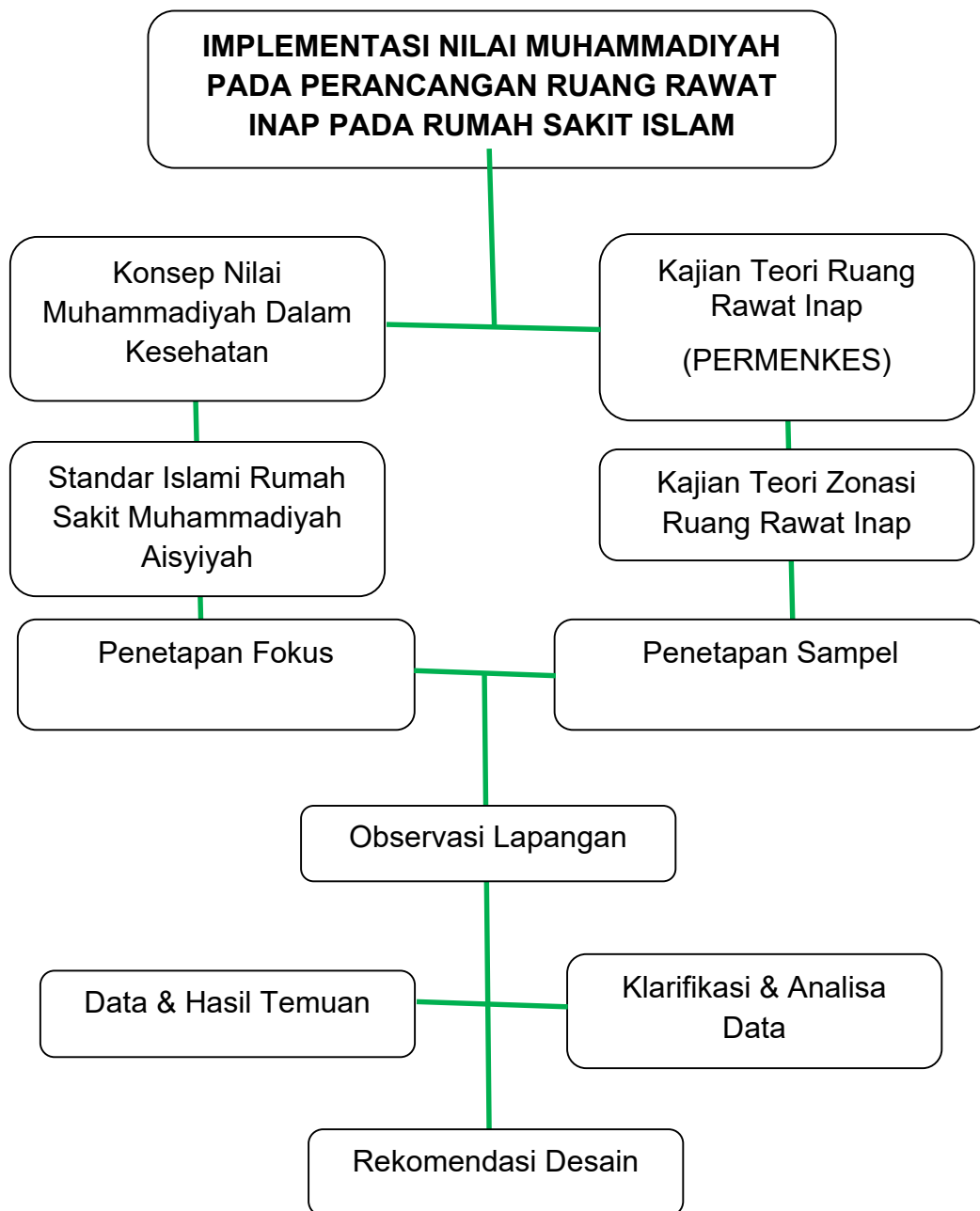
1.3. Tujuan

1. Mengkaji SIRSMA pada Rumah Sakit Muhammadiyah Rodliyah Achid berkaitan dengan nilai Muhammadiyah yang dapat diaplikasikan pada rumah sakit.

2. Menganalisa faktor-faktor yang tidak sesuai dengan standar, dan mengkaji secara detail berdasarkan kesesuaian pada SIRSMA.
3. Memberikan rekomendasi desain seperti permasalahan peletakan, tata ruang, besaran ruang yang sesuai dengan hasil perancangan.

1.4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah langkah yang memberikan panduan dalam proses perancangan, bertujuan untuk tetap fokus pada isu yang dihadapi. Langkah ini meliputi penetapan tujuan dan sasaran perancangan, identifikasi teori yang akan dijadikan landasan, pengumpulan serta analisis data, hingga akhirnya menghasilkan hasil perancangan. Proses ini memungkinkan penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi yang relevan.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Sumber: Dokumen Pribadi

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 Menyajikan penjelasan tentang latar belakang pemilihan judul perancangan, termasuk penentuan batasan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas serta tujuan dari perancangan tersebut.

- BAB 2** Menguraikan lebih lanjut tentang pengertian nilai Muhammadiyah dalam konteks ruang rawat inap dan tata ruang sesuai dengan regulasi atau standar yang berlaku.
- BAB 3** Menyampaikan rincian mengenai desain perancangan serta menjelaskan metode yang diterapkan dalam proses perancangan.
- BAB 4** Menguraikan hasil pengamatan yang mencakup pengukuran, pengolahan data, dan analisis komparatif setiap sampel berdasarkan standar yang ada. Selanjutnya, dijelaskan upaya desain yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi ruang rawat inap sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi.
- BAB 5** Menyajikan kesimpulan dari perancangan sebagai hasil analisis dan jawaban dari rumusan masalah, dirangkum dalam poin-poin.